

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya mengenai penerapan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada SMA Negeri 3 Binjai, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Terkait proses bisnis siklus penggajian pegawai honorer di SMA Negeri 3 Binjai, terdapat sembilan proses yang dimulai dari proses presensi melalui *website* sampai dengan proses penerimaan gaji oleh pegawai honorer. Dalam proses tersebut tentu saja melibatkan peran dari pegawai honorer, operator sekolah, kepala sekolah, dan juga bendahara sekolah. Proses presensi yang dilakukan secara digital melalui *website* yang telah disediakan oleh pihak sekolah membuktikan bahwa proses penggajian secara umum telah berjalan secara efektif dan efisien. Kemudian saat melakukan presensi, pegawai memiliki jarak jauh maksimal 50 meter dengan sekolah, hal ini menjadi salah satu cara agar pegawai tidak dapat melakukan kecurangan dengan memanipulasi absensi. Selain itu, terdapat proses validasi *database* penggajian (daftar rekap presensi, surat perintah pemindahbukuan) yang dilakukan oleh kepala sekolah.

2. Jika ditinjau dari fungsi siklus penggajian yang diterapkan di SMA Negeri 3 Binjai bahwa fungsi yang diterapkan terdiri dari 6 fungsi, mulai dari fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Kemudian yang kedua, Jika ditinjau dari segi dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian, dokumen yang digunakan SMA Negeri 3 Binjai dapat dikatakan sudah mencukupi meskipun ada beberapa dokumen yang tidak tersedia seperti kartujam kerja, surat pernyataan gaji dan upah, dan juga amplop gaji dan upah.
3. Pengendalian internal dalam siklus penggajian di SMA Negeri 3 Binjai dapat dikatakan sudah cukup efektif dalam memitigasi ancaman-ancaman yang mungkin terjadi selama proses penggajian. Dengan diterapkannya salah satu prosedur pengendalian internal yaitu pembayaran gaji yang dilakukan oleh pihak ketiga (bank) melalui transfer langsung dari rekening sekolah ke rekening tiap pegawai membuktikan bahwa prosedur ini dinilai efektif dalam memitigasi ancaman berupa penipuan dan pencurian.